

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) periode 2021–2024, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan secara konsisten mampu menunjukkan performa keuangan yang sangat baik. Selama empat tahun masa penelitian, PT Mayora Indah Tbk berhasil mencatatkan nilai EVA yang selalu positif ($EVA > 0$). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak hanya mampu memperoleh laba bersih secara akuntansi, tetapi juga berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi para pemegang saham karena keuntungan yang dihasilkan melebihi total biaya modal perusahaan.

Secara khusus pada tahun 2024, meskipun kondisi pasar modal sedang fluktuatif yang ditunjukkan dengan nilai *Return Market* (Rm) yang negatif sebesar -2,65%, perusahaan tetap membuktikan ketahanannya dengan menghasilkan nilai EVA positif sebesar Rp1.678.518.737.471. Meskipun angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hasil ini tetap menegaskan bahwa manajemen telah berhasil mengelola modal secara efisien sehingga tetap memberikan nilai lebih dan memenuhi ekspektasi pengembalian bagi investor.

Konsistensi nilai EVA positif yang ditunjukkan oleh PT Mayora Indah Tbk mencerminkan efektivitas strategi perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi pascapandemi. Meskipun terdapat fluktuasi pada biaya modal dan variabel pasar, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba operasi bersih di atas tingkat biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) menunjukkan adanya keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Hal ini memberikan jaminan bagi para pemangku kepentingan bahwa manajemen perusahaan telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam alokasi modal dan berfokus pada pertumbuhan jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara pembukuan, tetapi juga secara ekonomi nyata.

1.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yang memperkuat konsep manajemen berbasis nilai (*Value Based Management*). Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode EVA memberikan gambaran kinerja keuangan yang lebih komprehensif dibandingkan dengan metode akuntansi tradisional yang hanya berfokus pada laba bersih.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat relevansi penggunaan model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dalam mengukur biaya ekuitas. Meskipun variabel makro seperti *Return Market* mengalami kontraksi, integrasi antara biaya hutang dan biaya ekuitas dalam WACC tetap menjadi instrumen valid untuk menilai ambang batas keuntungan minimal yang harus dicapai perusahaan.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada literatur manajemen keuangan mengenai hubungan antara risiko sistematis dan pembentukan nilai perusahaan di sektor industri barang konsumsi. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa teori keagenan (*agency theory*) dapat diminimalisir melalui penerapan metode EVA.

1.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi terapan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan PT Mayora Indah Tbk

Bagi perusahaan PT Mayora Indah Tbk Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi internal bagi manajemen untuk menilai efektivitas penggunaan modal. Mengingat nilai EVA tetap positif namun mengalami penurunan di tahun 2024, manajemen diharapkan lebih selektif dalam melakukan investasi serta lebih optimal dalam mengelola struktur modal dan biaya operasional.

2. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan gambaran nyata bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki landasan ekonomi yang kuat. Investor dapat menjadikan nilai EVA yang konsisten positif sebagai sinyal bahwa modal yang mereka tanamkan dikelola dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi empiris mengenai penerapan metode EVA pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian atau menambahkan metode lain seperti *Market Value Added* (MVA).